

ANALISIS FRAMING TRIBUNSOLO DALAM PEMBERITAAN  
DUGAAN PENISTAAN AGAMA



Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

Annas Iqwal Perkasa

NIM 20102010117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Irawan Wibisono, S.I. Kom, M.I. Kom  
NIP. 19871030 202012 1 003  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2025

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1057/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FRAMING TRIBUN SOLO DALAM PEMBERITAAN DUGAAN PENISTAAN AGAMA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNAS IQWAL PERKASA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010117  
Telah diujikan pada : Kamis, 26 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Irawan Wibisono, M.I.Kom  
SIGNED

Valid ID: 688b7f00df994



Pengaji I

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 688aebe2ed8bf



Pengaji II

Nitra Galih Imansari, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 68873b842b154



Yogyakarta, 26 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 689067dc126b0

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230  
<http://dakwah.uin-suka.ac.id>, email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Annas Iqwal Perkasa
NIM	:	20102010117
Judul Skripsi	:	KEBIJAKAN REDAKSI TRIBUNSOLO DALAM PEMBERITAAN DUGAAN PENISTAAN AGAMA

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 28 April 2025

Pembimbing Skripsi

Mengetahui:  
Ketua Jurusan

  
Saptoni, M.A.  
NIP.19730221 199903 1 002

  
Irawan Wibisono, M.I.Kom.  
NIP.19871030 202012 1 003

## SURAT KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230  
<http://dakwah.uin-suka.ac.id>, email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annas Iqwal Perkasa  
NIM : 20102010117

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **KEBIJAKAN REDAKSI TRIBUNSOLO DALAM PEMBERITAAN DUGAAN PENISTAAN AGAMA** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dituliskan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 April 2025

Yang menyatakan,

  
07CAMX226925610  
Annas Iqwal Perkasa  
NIM. 20102010117

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT, Yang keberadaan-Nya tidak perlu kupersoalkan, karena yang nyata adalah perjalanan ini sendiri.
2. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga. Tempat yang mengasah pikiranku, meskipun sering kali aku bertanya-tanya: semua ini untuk apa?
3. Orang Tuaku, Yang memberiku hidup dan membiarkanku mencari maknanya sendiri, meskipun terkadang aku merasa tidak menemukannya.
4. Diriku Sendiri, Yang telah berjalan sejauh ini di dunia tanpa makna, tetapi tetap melangkah.



## **MOTTO**

Yang dilihat publik bukan apa yang terjadi, tapi apa yang sempat diberitakan.

Sisanya tenggelam di sunyi, bersama suara yang tak dipilih masuk bingkai.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat beriring salam semoga selalu dilimpahkan kepada *uswah hasanah*, yakni Nabi Muhammad saw. Skripsi yang kini telah selesai disusun tidak lepas dari dukungan serta peran yang baik dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berperan dalam penyusunan skripsi ini hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan studi dengan gelar Strata 1 (S1) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan segenap rasa syukur dan bahagia, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang disebutkan di bawah ini:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Saptoni, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Irawan Wibisono, M.I.Kom. yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.SOS., M.SI. yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis selama masa studi.
6. Seluruh dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis menempuh studi.
7. Seluruh civitas akademika Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

8. Orang tua tercinta, Ibu Umi Kuriyah dan Bapak Ngadiran yang sudah, akan, dan selalu mendoakan serta memberikan dukungan kepada penulis. Berkat doa-doa terbaik keduanya, penulis dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar S1. InsyaaAllah keduanya selalu diberikan kesehatan, keberkahan, serta kemudahan dan kelancaran disetiap urusannya.
9. Adikku tercinta, Balya Kautsar, yang selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
10. Kawan-kawan setongkronganku: Fatkhul Munir, Akbar Ariantono Putra, Akbar Nugroho, Arif Prasetya, yang telah menjadi tempat berbagi cerita dan bertukar pikiran.
11. Fatkhul Munir, kawan seatap, teman diskusi, sekaligus guru yang banyak menginspirasi dalam berbagai hal.
12. Bilal Adijaya, Azizah Rahmah, dan Binari, yang telah menjadi teman diskusi selama proses pengerjaan proyek ini.
13. Kawan-kawan magang, yang telah menemani dalam perjalanan pengalaman professional saya.
14. Seluruh teman-teman organisasi dan komunitas, baik dalam maupun luar kampus, yang telah menjadi bagian dari proses pembelajaran dan pertumbuhan saya.
15. Kawan-kawan KKN 111 Tekik, yang telah menjadi keluarga selama menjalankan pengabdian masyarakat.
16. Kawan-kawan KPI Angkatan 2020, yang telah berbagi suka dan duka selama masa perkuliahan.
17. Kampus Guru Cikal dan Nusantarun, yang telah mendukung studi saya melalui pendanaan dan kesempatan belajar.
18. Kawan-kawan penerima beasiswa, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini.
19. Seluruh guru-guruku, terutama guru TPQ ku, dan guru TK ku, yang telah mengajarkan aku baca-tulis, fondasi dari seluruh perjalanan akademik ini.
20. Serta seluruh pihak yang telah mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

## ABSTRAK

Annas Iqwal Perkasa (20102010117). Kebijakan Redaksi Tribun Solo Dalam Pemberitaan Dugaan Penistaan Agama: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini menganalisis kebijakan redaksi Tribun Solo dalam pemberitaan kasus dugaan penistaan agama. Sebagai media lokal yang berpengaruh di Surakarta, Tribun Solo memiliki peran penting dalam membentuk opini publik mengenai isu-isu sensitif yang berkaitan dengan agama dan kebebasan beribadah. Dengan pendekatan analisis framing dan teori kebijakan media Pamela Shoemaker, penelitian ini mengevaluasi bagaimana Tribun Solo membingkai berita terkait kasus penutupan paksa rumah ibadah di Banyuan dengan perspektif sosial dan hak kebebasan beragama. Pemberitaan cenderung mengutamakan suara pemerintah dan kelompok warga yang menolak keberadaan rumah ibadah, sementara perspektif jemaat yang terdampak kurang mendapat porsi yang seimbang. Temuan ini mengindikasikan adanya bias dalam pemberitaan yang dapat memengaruhi persepsi publik terhadap kasus penistaan agama di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya keseimbangan dan objektivitas dalam praktik jurnalisme untuk memastikan keberagaman perspektif dalam pemberitaan isu-isu keagamaan.

**Kata Kunci:** Kebijakan Redaksi, Framing Media, Penistaan Agama, Kebebasan Beragama, Tribun Solo.



## ABSTRACT

Annas Iqwal Perkasa (20102010117). Tribunsolo Editorial Policy in Reporting Alleged Blasphemy: Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2025.

This study analyzes the editorial policy of Tribun Solo in reporting alleged cases of blasphemy. As an influential local media outlet in Surakarta, Tribun Solo plays a crucial role in shaping public opinion on sensitive issues related to religion and freedom of worship. Using a framing analysis approach and Pamela Shoemaker's media policy theory, this study evaluates how Tribun Solo frames news related to the forced closure of a house of worship in Banyuanyar, Solo. The findings reveal that Tribun Solo emphasizes legal and licensing aspects over social perspectives and the right to religious freedom. The news coverage tends to prioritize the voices of the government and residents opposing the house of worship, while the affected congregation's perspective is underrepresented. These findings indicate a bias in media reporting that may influence public perceptions of blasphemy cases in Indonesia. Thus, this study highlights the importance of balance and objectivity in journalism practices to ensure diverse perspectives in reporting religious issues.

**Keywords:** Editorial Policy, Media Framing, Blasphemy, Freedom of Religion, Tribun Solo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERSEMAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang.....	1
B.    Rumusan Masalah.....	4
C.    Tujuan Penelitian .....	4
D.    Manfaat Penelitian.....	4
E.    Kajian Pustaka .....	6
F.    Landasan Teori.....	9
G.    Metode Penelitian .....	16
BAB II GAMBARAN UMUM MEDIA TRIBUN SOLO .....	20
A.    Profil Sejarah Tribun Solo.....	20
B.    Pemberitaan.....	24
BAB III .....	26
PEMBAHASAN .....	26
A.    Deskripsi Objek Penelitian .....	26
B.    Topik dan Identifikasi Berita .....	31
C.    Analisis Konten Berdasarkan Teori Framing Robert Entman.....	38
BAB IV .....	101
KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
A.    Kesimpulan.....	101

B. Saran .....	101
C. Keterbatasan Penelitian.....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	107



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penelitian ini membahas peran media dalam pemberitaan kasus-kasus penistaan agama yang sering kali menjadi sorotan utama karena sensitivitas dan dampak sosialnya yang luas. Media memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk opini publik serta mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu-isu yang menyentuh aspek agama dan kepercayaan. Di negara dengan populasi multireligius seperti Indonesia, pemberitaan mengenai penistaan agama tidak hanya memengaruhi opini masyarakat tetapi juga dapat berdampak pada kebijakan publik, penegakan hukum, serta keharmonisan sosial. Namun, cara media memframing suatu kasus penistaan agama dapat sangat beragam dan sering kali tidak konsisten, sehingga berpotensi memengaruhi sudut pandang publik secara berbeda.

Penistaan agama, sebagaimana diatur dalam Pasal 156a Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), diartikan sebagai tindakan yang menghina atau merendahkan agama, atau upaya untuk mempengaruhi orang lain agar tidak memeluk agama apapun di Indonesia<sup>1</sup>. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) juga mendefinisikan penistaan agama sebagai tindakan yang merendahkan atau mencemarkan ajaran, sistem kepercayaan, dan tata p

---

<sup>1</sup> Mahkamah Agung. (2021, Desember 1). Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. JDIH Mahkamah Agung RI. <https://jdih.mahkamahagung.go.id/legal-product/kitab-undang-undang-hukum-pidana/detail>

eribadatan agama serta norma-norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan sesamanya<sup>2</sup>. Definisi ini menunjukkan pentingnya menjaga keharmonisan antaragama di Indonesia, sekaligus menjadi dasar hukum dalam menangani berbagai kasus dugaan penistaan agama.

Namun, dalam praktiknya, media tidak selalu memberitakan kasus penistaan agama dengan pendekatan yang seragam. Sebagai contoh, penutupan paksa rumah ibadah umat Kristiani di Surakarta pada tahun 2023, Pada hari Minggu, 18 Juni 2023, di Banyuanyar, Solo, sekelompok orang yang mengatasnamakan diri sebagai warga Islam Banyuanyar mendatangi sebuah rumah yang digunakan sebagai tempat ibadah oleh jemaat GKJ Nusukan. Para pelaku datang beramai-ramai dengan menggunakan sepeda motor, kemudian memasang spanduk penolakan di lokasi tersebut. Aksi ini dilakukan dengan tujuan menutup rumah yang dicurigai oleh mereka akan dijadikan gereja. Peristiwa ini jarang dinarasikan sebagai penistaan terhadap kebebasan beragama, meskipun tindakan tersebut melanggar hak mendasar terkait kebebasan beribadah. Media lebih sering menyoroti isu izin bangunan atau peraturan daerah dalam kasus ini, sehingga narasi penistaan agama tidak mengemuka. Sebaliknya, kasus Meliana di Tanjung Balai, Sumatra Utara, yang terjadi pada tahun 2016, di mana Meliana dipidana karena memprotes volume pengeras suara (toa) masjid, mendapat sorotan luas dan sering diposisikan dalam bingkai penistaan agama. Walaupun Meliana hanya

---

<sup>2</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2023, Oktober). Penistaan, Agama. KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

menyampaikan keluhan mengenai kebisingan, media menampilkan kasus ini sebagai bentuk penistaan yang melukai perasaan keagamaan komunitas lokal.

Perbedaan dalam pemberitaan kedua kasus ini mengungkapkan adanya kemungkinan bias dalam framing media. Penutupan paksa rumah ibadah umat Kristiani di Surakarta, yang berpotensi dilihat sebagai pelanggaran terhadap kebebasan beragama, tidak selalu diberitakan dalam konteks penistaan agama, sedangkan kasus Meliana yang menyangkut keluhan pribadi terhadap toa masjid justru banyak dinarasikan sebagai tindakan penistaan agama. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan dalam cara media memilih, membingkai, dan menyajikan berita terkait isu-isu agama, yang pada akhirnya memengaruhi persepsi publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan redaksi Tribun Solo dalam pemberitaan mengenai dugaan penistaan agama. Tribun Solo, sebagai salah satu media lokal yang berpengaruh di Surakarta, memiliki peran penting dalam membentuk opini publik di wilayah tersebut. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana Tribun Solo membentuk narasi tentang penistaan agama melalui pemilihan berita, penggunaan bahasa, dan representasi narasumber, khususnya dalam kasus penutupan paksa rumah ibadah umat Kristiani di Surakarta dan kasus Meliana. Dengan pendekatan analisis framing, penelitian ini juga akan menyoroti adanya bias dalam pemberitaan media serta dampaknya terhadap persepsi publik.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami bagaimana media memframing kasus-kasus penistaan agama serta memberikan wawasan kritis bagi pembaca mengenai pentingnya memahami bias dalam pemberitaan. Dalam masyarakat yang multikultural seperti Indonesia, kehati-hatian media dalam memberitakan isu-isu sensitif sangatlah penting agar harmonisasi antaragama tetap terjaga dan persepsi publik tidak terdistorsi oleh narasi yang dibentuk secara tidak seimbang.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana kebijakan redaksi Tribun Solo dalam pemberitaan kasus dugaan penistaan agama?

## **C. Tujuan Penelitian**

Menganalisis kebijakan redaksi Tribun Solo dalam pemberitaan kasus dugaan penistaan agama.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat praktis**

- a. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi redaksi dan jurnalis tentang pentingnya keseimbangan dan objektivitas dalam pemberitaan, serta dampak dari bias dan framing berita terhadap persepsi publik.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pemberitaan dan menjaga integritas jurnalistik, terutama dalam meliput isu-isu sensitif seperti penistaan agama.

- c. Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan terkait regulasi media dan upaya untuk mengurangi dampak negatif dari bias media terhadap harmonisasi sosial.
- d. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kritis terhadap informasi yang disajikan oleh media, serta memahami bagaimana narasi media dapat mempengaruhi persepsi dan opini publik.
- e. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi organisasi keagamaan dalam memahami bagaimana isu-isu keagamaan di beritakan di media massa dan dampaknya terhadap komunitas mereka, serta strategi komunikasi yang efektif dalam merespons pemberitaan media.

2. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang teori framing, bias media, dan analisis wacana kritis dalam konteks media massa Indonesia.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada analisis pemberitaan media massa mengenai isu-isu sensitif seperti penistaan agama.
- c. Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan literasi media di kalangan akademisi dan mahasiswa, dengan memberikan wawasan tentang bagaimana media membentuk dan mempengaruhi persepsi publik melalui narasi dan framing berita.

- d. Penelitian ini juga dapat berkontribusi pada studi sosial dan keagamaan dengan menunjukkan bagaimana isu-isu keagamaan direpresentasikan dan dipersepsi dalam media massa.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk meninjau literatur atau karya ilmiah yang relevan dengan topik yang diteliti. Kajian ini mencakup pengumpulan, evaluasi, dan analisis terhadap berbagai sumber seperti buku, artikel, dan jurnal, yang mendukung dasar teori dan konsep penelitian. Dengan demikian, kajian pustaka membantu peneliti mengidentifikasi kesengajaan penelitian, memperkuat argumen, serta memberikan landasan teori yang kuat untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Erviani menganalisis framing pemberitaan media dalam kasus penistaan agama oleh Ahok di Media Online Kompas.com dan Detik.com. Erviani menemukan bahwa kedua media tersebut menggunakan framing yang berbeda dalam memberitakan kasus tersebut, yang berpengaruh pada persepsi publik terhadap Ahok dan isu penistaan agama secara umum. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan redaksi dan framing berita memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan opini publik mengenai isu-isu sensitif seperti penistaan agama. Penelitian ini berbeda dengan penelitian kami yang berfokus pada kebijakan redaksi Tribun Solo, media lokal yang mungkin memiliki

pendekatan berbeda dalam pemberitaan kasus penistaan agama dibandingkan dengan media nasional seperti Kompas.com dan Detik.com.<sup>3</sup>

Sari melakukan analisis secara kritis terhadap penggunaan bahasa dalam pemberitaan kasus penistaan agama oleh media cetak lokal di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang bias dapat memperkuat stereotip dan mempengaruhi persepsi publik terhadap kelompok tertentu. Sari menyoroti pentingnya penggunaan bahasa yang netral dan tidak provokatif dalam pemberitaan isu-isu keagamaan.<sup>2</sup> Berbeda dengan penelitian Sari yang berfokus pada media cetak lokal di Surabaya, penelitian kami akan mengkaji penggunaan bahasa dalam pemberitaan oleh Tribun Solo, termasuk bagaimana penggunaan bahasa ini mempengaruhi persepsi publik secara lebih luas.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho mengeksplorasi representasi narasumber dalam pemberitaan kasus penistaan agama di media massa nasional. Nugroho menemukan bahwa media sering kali memilih narasumber yang mendukung narasi tertentu, yang dapat mempengaruhi objektivitas pemberitaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa representasi narasumber dapat digunakan untuk memperkuat framing tertentu dalam berita.<sup>3</sup> Penelitian kami akan memperluas penelitian Nugroho dengan fokus pada Tribun Solo,

---

<sup>3</sup> Erviani, A. (2018). \*Framing pemberitaan kasus penistaan agama oleh Ahok di Kompas.com dan Detik.com\*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 123-135.

<sup>4</sup> Sari, M. (2019). \*Analisis kritis penggunaan bahasa dalam pemberitaan kasus penistaan agama oleh media cetak lokal di Surabaya\*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(1), 45-60.

media lokal yang mungkin memiliki kebijakan berbeda dalam memilih dan merepresentasikan narasumber dalam pemberitaan kasus penistaan agama.<sup>5</sup>

Astuti menganalisis bias dan framing dalam pemberitaan isu-isu keagamaan oleh media online nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bias media sering kali dipengaruhi oleh kepentingan politik dan ekonomi, yang dapat mengarah pada pemberitaan yang tidak seimbang dan mempengaruhi persepsi publik. Astuti menekankan pentingnya transparansi dan keseimbangan dalam pemberitaan isu-isu sensitif.<sup>4</sup> Penelitian kami akan mengkaji bias dan framing dalam pemberitaan oleh Tribun Solo, dengan fokus pada bagaimana media lokal ini membentuk narasi tentang penistaan agama dan dampaknya terhadap persepsi publik di tingkat lokal.<sup>6</sup>

Wibowo meneliti dampak narasi media terhadap persepsi publik mengenai kasus penistaan agama oleh seorang pejabat publik di Indonesia. Penelitian ini membuktikan bahwa narasi media yang kuat dan konsisten dapat membentuk persepsi publik yang negatif atau positif terhadap individu atau kelompok tertentu. Wibowo menyarankan pentingnya media untuk menyajikan pemberitaan yang berimbang dan objektif.<sup>5</sup> Berbeda dengan penelitian Wibowo yang berfokus pada pejabat publik, penelitian kami akan menilai dampak narasi media Tribun Solo terhadap persepsi publik mengenai

---

<sup>5</sup> Nugroho, D. (2020). \*Representasi narasumber dalam pemberitaan kasus penistaan agama di media massa nasional\*. *Media dan Komunikasi*, 5(3), 78-92.

<sup>6</sup> Astuti, L. (2017). \*Bias dan framing dalam pemberitaan isu-isu keagamaan oleh media online nasional\*. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 50-65.

berbagai kasus dugaan penistaan agama, baik oleh individu maupun kelompok.<sup>7</sup>

## **F. Landasan Teori**

### 1. Kebijakan Redaksi

Kebijakan redaksi akan digunakan untuk menganalisis bagaimana Tribun Solo menentukan kebijakan pemberitaan terkait dugaan penistaan agama. Ini melibatkan pemeriksaan keputusan editorial dalam pemilihan berita, cara penyajian, dan pemilihan sumber informasi. Kebijakan redaksi akan dievaluasi dalam konteks bagaimana Tribun Solo menjaga keseimbangan antara tanggung jawab jurnalistik dan tekanan eksternal, termasuk nilai-nilai yang dipegang oleh redaksi dan kode etik yang diikuti<sup>8</sup>.

Kebijakan redaksi berfokus pada bagaimana media menentukan keputusan editorial yang berhubungan dengan pemilihan berita, framing, dan sudut pandang yang disajikan. Kebijakan ini mencakup pengambilan keputusan dalam penyusunan berita, seperti topik apa yang diutamakan, bagaimana berita disampaikan, dan sumber-sumber apa yang dipilih untuk diutamakan. Dalam konteks penelitian ini, kebijakan redaksi akan digunakan untuk menganalisis bagaimana Tribun Solo menentukan kebijakan pemberitaan terkait dugaan penistaan agama. Ini melibatkan pemahaman

---

<sup>7</sup> Wibowo, R. (2021). \*Dampak narasi media terhadap persepsi publik mengenai kasus penistaan agama oleh pejabat publik di Indonesia\*. *Jurnal Komunikasi Publik*, 15(2), 102-118

<sup>8</sup> Footnote: [1] McQuail, D. (2010). \*McQuail's Mass Communication Theory\*. London: Sage Publications.

tentang bagaimana faktor-faktor internal redaksi, seperti pandangan redaksi dan kode etik jurnalistik, mempengaruhi keputusan pemberitaan, termasuk tanggung jawab jurnalistik untuk menyajikan informasi secara akurat dan seimbang. Selain itu, tekanan eksternal seperti opini publik, kekuatan politik, dan tekanan dari kelompok agama juga dapat mempengaruhi kebijakan redaksi. Dengan kata lain, analisis akan berfokus pada keseimbangan antara otonomi redaksi dalam membuat keputusan editorial dan pengaruh eksternal yang membentuk kebijakan tersebut.<sup>9</sup>

## 2. Konstruksi Realitas Media Massa

Konstruksi realitas media massa akan digunakan untuk menganalisis bagaimana Tribun Solo membentuk narasi tentang dugaan penistaan agama. Ini melibatkan analisis framing, yaitu bagaimana Tribun Solo memberikan kerangka atau sudut pandang tertentu dalam berita yang dipublikasikan. Konstruksi realitas ini akan membantu memahami bagaimana media massa memilih, menyusun, dan menyajikan informasi sehingga membentuk persepsi publik tentang penistaan agama.<sup>10</sup>

Konstruksi realitas media massa berasal dari pemikiran bahwa media tidak sekadar melaporkan fakta, tetapi juga membentuk dan membungkai realitas sosial melalui proses seleksi, penyusunan, dan penyajian berita. Media massa

---

<sup>9</sup> Footnote: [1] McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. London: Sage Publications.

<sup>10</sup> Footnote: [2] Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *\*The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge\**. Garden City, NY: Anchor Books.

tidak dapat sepenuhnya netral karena keputusan editorial tentang apa yang dilaporkan, bagaimana dilaporkan, dan perspektif mana yang ditonjolkan ikut membentuk realitas yang diterima oleh masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, konstruksi realitas akan digunakan untuk memahami bagaimana Tribun Solo membentuk narasi tentang dugaan penistaan agama. Dengan menganalisis bagaimana berita ini diframing, penelitian ini akan mengkaji sudut pandang apa yang dominan dalam pemberitaan, bagaimana informasi disusun untuk mempengaruhi opini publik, serta bagaimana simbol atau kata-kata tertentu digunakan untuk memperkuat atau menentang pandangan tertentu tentang penistaan agama. Konstruksi realitas ini menyoroti peran media dalam menciptakan persepsi sosial dan mempertanyakan sejauh mana pembingkaian ini objektif atau terpengaruh oleh kepentingan tertentu.<sup>11</sup>

### 3. Hegemoni Mayoritas

Hegemoni mayoritas akan digunakan untuk menganalisis bagaimana Tribun Solo mungkin dipengaruhi oleh ideologi kelompok dominan dalam masyarakat. Analisis ini akan melihat apakah dan bagaimana berita tentang dugaan penistaan agama mencerminkan atau memperkuat nilai-nilai dan pandangan kelompok mayoritas, serta bagaimana media berperan dalam mempertahankan status quo. Ini akan mencakup analisis tentang bagaimana

---

<sup>11</sup> Footnote: [2] Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Garden City, NY: Anchor Books.

pandangan-pandangan tertentu mungkin diprioritaskan atau dimarjinalkan dalam pemberitaan.<sup>12</sup>

Hegemoni mayoritas, yang diilhami oleh pemikiran Antonio Gramsci, menyatakan bahwa kelompok dominan dalam masyarakat menggunakan media sebagai alat untuk mempertahankan dan memperkuat kontrol mereka atas pandangan dunia yang dominan. Media sering kali merefleksikan nilai-nilai dan kepentingan kelompok mayoritas atau elit sosial, sementara pandangan minoritas atau yang menyimpang dapat terpinggirkan atau disalahartikan. Dalam kasus Tribun Solo, Hegemoni mayoritas akan digunakan untuk menganalisis bagaimana berita tentang dugaan penistaan agama mungkin mencerminkan atau bahkan memperkuat pandangan kelompok agama mayoritas di Indonesia. Ini mencakup pemeriksaan bagaimana media dapat digunakan untuk memperkuat status quo dan menjaga struktur kekuasaan sosial, sekaligus menekan atau mengabaikan pandangan yang berbeda atau minoritas. Melalui analisis ini, kita dapat melihat bagaimana media berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari ideologi dominan dan bagaimana berita bisa dimanipulasi untuk melayani kepentingan tertentu.<sup>13</sup>

#### 4. Framing Media

Robert Entman mendefinisikan *framing* sebagai proses pemilihan dan penonjolan aspek tertentu dari realitas untuk membentuk interpretasi

<sup>12</sup> Footnozze: [3] Gramsci, A. (1971). \*Selections from the Prison Notebooks\*. New York: International Publishers.

<sup>13</sup> Footnote: [3] Gramsci, A. (1971). Selections from the Prison Notebooks. New York: International Publishers.

spesifik yang memengaruhi persepsi audiens <sup>14</sup>. Media tidak hanya menyampaikan fakta. Media memilih elemen tertentu dari sebuah peristiwa, menonjolkan aspek spesifik melalui bahasa, narasumber, dan struktur narasi, sehingga membentuk cara publik memahami isu tersebut. Teori Entman menekankan empat elemen utama *framing* yang saling terhubung <sup>15</sup>:

- *Define problems*: Media menentukan bagaimana sebuah isu didefinisikan sebagai masalah utama. Pilihan definisi membentuk lensa utama yang digunakan audiens untuk memahami peristiwa. Contohnya, Tribun Solo mungkin mendefinisikan kasus Banyuanyar sebagai masalah administratif karena ketiadaan izin resmi untuk rumah ibadah jemaat GKJ Nusukan. Alternatifnya, media dapat memandang kasus tersebut sebagai pelanggaran kebebasan beragama akibat penutupan paksa oleh warga. Judul seperti “Warga Banyuanyar Solo Diprotes karena Rumah Dipakai Sekolah Minggu, Gibran Akui Belum Ada Izin” (Tribun Solo, 19 Juni 2023) menunjukkan definisi masalah yang berfokus pada aspek perizinan, bukan hak beribadah.
- *Diagnose causes*: Media mengidentifikasi penyebab masalah yang telah didefinisikan. Penyebab yang dipilih memengaruhi persepsi

---

<sup>14</sup> Entman, R. M. (1993). *Framing: Toward clarification of a fractured paradigm*. Journal of Communication, 43(4), 51–58.

<sup>15</sup> Entman, R. M. (2004). *Projections of power: Framing news, public opinion, and U.S. foreign policy*. University of Chicago Press.

audiens tentang akar masalah. Dalam kasus Banyuanyar, Tribun Solo sering menggambarkan ketiadaan izin resmi sebagai penyebab utama konflik. Artikel seperti “Pembangunan Gereja di Banyuanyar Solo, Gibran: Izinnya Masih Berprogres” (Tribun Solo, 21 Juni 2023) menegaskan kurangnya izin sebagai faktor pemicu. Ketegangan sosial atau potensi intoleransi antarumat beragama jarang dibahas sebagai penyebab, sehingga narasi cenderung terfokus pada aspek teknis.

- *Make moral judgments:* Media menyampaikan penilaian moral secara eksplisit atau implisit, yang dapat memengaruhi pandangan audiens tentang pihak yang bertanggung jawab. Dalam pemberitaan Tribun Solo, penilaian moral tersirat dari dominasi suara warga penolak dan pemerintah, seperti pernyataan Wali Kota Gibran Rakabuming Raka. Representasi terbatas dari jemaat GKJ Nusukan menunjukkan kecenderungan untuk memvalidasi keberatan warga sebagai respons wajar terhadap pelanggaran administratif. Pilihan ini dapat mengesankan bahwa jemaat bertanggung jawab atas konflik karena tidak mematuhi regulasi, tanpa mempertanyakan potensi pelanggaran hak beribadah.
- *Suggest remedies:* Media mengusulkan atau menonjolkan solusi untuk masalah yang diangkat. Dalam kasus Banyuanyar, Tribun Solo kerap menekankan mediasi pemerintah sebagai solusi utama. Artikel seperti “BREAKING NEWS: Sekelompok Orang Protes

Rumah Ibadah di Banyuanyar Solo, Gibran Turun Tangan” (Tribun Solo, 19 Juni 2023) menonjolkan peran Gibran sebagai mediator. Solusi jangka panjang, seperti revisi regulasi perizinan rumah ibadah atau edukasi toleransi, kurang mendapat perhatian, sehingga narasi terfokus pada penyelesaian sementara.

Teori *framing* Entman digunakan untuk membedah bagaimana Tribun Solo menyusun narasi melalui pemilihan judul, narasumber, dan bahasa dalam enam artikel yang diterbitkan pada 19-21 Juni 2023. Analisis mengevaluasi apakah pemberitaan bersifat netral, cenderung memihak kelompok mayoritas (warga penolak), atau mendukung solusi berbasis dialog yang inklusif. Pendekatan ini memungkinkan penelitian mengidentifikasi bias dalam representasi pihak-pihak yang terlibat, seperti dominasi suara pemerintah dan warga dibandingkan jemaat. Penelitian juga mengkaji bagaimana *framing* memengaruhi persepsi publik tentang kebebasan beragama dan konflik sosial di Solo. Pendekatan berbasis teks ini sesuai dengan metode analisis kualitatif tanpa wawancara, karena fokus pada isi berita yang dipublikasikan.

Penerapan teori Entman relevan untuk kasus Banyuanyar karena isu penistaan agama dan kebebasan beragama bersifat sensitif di Indonesia. Pilihan *framing* oleh Tribun Solo dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap harmoni antarumat beragama. Contohnya, penekanan pada aspek perizinan dapat mengalihkan perhatian dari isu kebebasan beragama, yang dijamin oleh Pasal 29 ayat (2) UUD 1945. Analisis ini akan mengungkap apakah

pemberitaan Tribun Solo memperkuat status quo atau mendorong wacana yang lebih inklusif tentang toleransi beragama.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami dan menganalisis kebijakan redaksi TribunSolo dalam pemberitaan kasus dugaan penistaan agama. Pendekatan kualitatif dipilih karena sifatnya yang mendalam dan kontekstual, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna, pola, dan proses di balik pemberitaan media. Pendekatan ini sesuai untuk menganalisis bagaimana media membungkai isu sensitif seperti penistaan agama dan dampaknya terhadap persepsi publik.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis *framing* berbasis teks, dengan mengadopsi model *framing* Robert Entman. Penelitian ini berfokus pada analisis isi (content analysis) dari artikel berita TribunSolo untuk mengidentifikasi bagaimana narasi dibentuk melalui elemen-elemen *framing*, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgments*, dan *suggest remedies*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membedah struktur narasi, pemilihan narasumber, dan penggunaan bahasa dalam pemberitaan.

### **3. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah enam artikel berita yang diterbitkan oleh TribunSolo pada tanggal 19-21 Juni 2023, terkait kasus penutupan paksa rumah ibadah Gereja Kristen Jawa (GKJ) Nusukan di Banyuanyar, Solo. Artikel-artikel ini dipilih karena relevansinya dengan isu dugaan penistaan agama dan kebebasan beragama, serta karena mewakili pemberitaan

TribunSolo selama periode puncak konflik. Berikut daftar artikel yang dianalisis:

1. "Warga Banyuanyar Solo Diprotes karena Rumah Dipakai Sekolah Minggu, Gibran Akui Belum Ada Izin" (19 Juni 2023)
2. "Rumah Yang Dipasangi Spanduk Penolakan Ibadah di Solo: Milik Adik Mbah Mitro, Kosong 6 Bulan" (19 Juni 2023)
3. "Rumah Sekolah Minggu di Banyuanyar Solo Diprotes Sekelompok Orang, Ternyata Sudah Dipakai Sejak 1980" (19 Juni 2023)
4. "Rumah Sekolah Minggu di Solo Diprotes Sekelompok Orang, Hanya Berjarak 1,7 Km dari Rumah Gibran" (19 Juni 2023)
5. "BREAKING NEWS: Sekelompok Orang Protes Rumah Ibadah di Banyuanyar Solo, Gibran Turun Tangan" (19 Juni 2023)
6. "Pembangunan Gereja di Banyuanyar Solo, Gibran: Izinnya Masih Berprogres" (21 Juni 2023)

#### **4. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah kebijakan redaksi TribunSolo, yang tercermin dalam keputusan editorial seperti pemilihan judul, narasumber, bahasa, dan struktur narasi dalam artikel-artikel tersebut. Penelitian ini juga mempertimbangkan konteks sosial dan hukum di Indonesia, khususnya di Solo, yang memengaruhi pemberitaan isu keagamaan.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, yaitu pengumpulan teks artikel berita dari situs web resmi TribunSolo ([solo.tribunnews.com](http://solo.tribunnews.com)). Langkah-langkah pengumpulan data meliputi:

1. Identifikasi Artikel: Menelusuri artikel yang relevan dengan kasus Banyuanyar menggunakan kata kunci seperti "Banyuanyar", "rumah ibadah", "penutupan", dan "Gibran" pada periode 19-21 Juni 2023.
2. Pengarsipan: Menyimpan salinan artikel dalam bentuk digital untuk analisis, termasuk judul, tanggal publikasi, penulis, editor, dan isi berita.
3. Kategorisasi: Mengelompokkan artikel berdasarkan tema utama (protes warga, perizinan, intervensi pemerintah) untuk memudahkan analisis *framing*.

Penelitian ini tidak melibatkan wawancara atau observasi langsung, karena fokusnya adalah analisis isi teks berita. Data sekunder juga dikumpulkan dari literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah untuk mendukung landasan teori dan kajian pustaka.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan *framing* Robert Entman, yang mengkaji empat elemen utama:

1. Define Problems: Mengidentifikasi bagaimana TribunSolo mendefinisikan masalah dalam pemberitaan (misalnya, sebagai masalah perizinan atau konflik sosial).
2. Diagnose Causes: Menganalisis penyebab yang ditekankan oleh media (misalnya, ketiadaan izin atau kesalahpahaman warga).
3. Make Moral Judgments: Menilai penilaian moral yang tersirat dalam narasi, seperti siapa yang dianggap bertanggung jawab atas konflik.
4. Suggest Remedies: Mengkaji solusi yang diusulkan media, seperti mediasi pemerintah atau penyelesaian administratif.

Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Koding Teks: Membaca setiap artikel secara mendalam untuk mengidentifikasi elemen *framing* berdasarkan judul, narasumber, kutipan, dan struktur narasi.
2. Kategorisasi Elemen Framing: Mengelompokkan temuan berdasarkan empat elemen Entman untuk setiap artikel.
3. Interpretasi: Mengaitkan temuan dengan teori kebijakan media (Pamela Shoemaker) dan hegemoni mayoritas (Gramsci) untuk memahami bias dan implikasi sosial.
4. Perbandingan: Membandingkan *framing* antarartikel untuk mengidentifikasi pola konsisten atau perbedaan dalam pemberitaan.

Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif, dengan fokus pada interpretasi makna dan konteks, bukan kuantifikasi data.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis framing Robert Entman, pemberitaan TribunSolo tentang konflik rumah ibadah di Banyuanyar, Solo, pada 18 Juni 2023, menunjukkan kecenderungan membingkai isu sebagai masalah administratif, khususnya ketiadaan izin, ketimbang pelanggaran kebebasan beragama. Elemen framing seperti define problems dan diagnose causes menonjolkan peran pemerintah dan kesalahpahaman warga, sementara make moral judgments dan suggest remedies cenderung memvalidasi protes warga dan mengusulkan mediasi pemerintah sebagai solusi. Ketidakseimbangan narasumber, dengan minimnya suara jemaat GKJ Nusukan, mencerminkan bias yang dapat memperkuat hegemoni mayoritas dan melemahkan wacana toleransi di Solo. Pemberitaan ini menggambarkan peran media sebagai penyampai informasi sekaligus agen sosial yang memengaruhi persepsi publik, meskipun terbatas oleh fokus pada aspek regulasi.

#### **B. Saran**

- Untuk TribunSolo:** TribunSolo perlu memperdalam pendekatan investigatif dengan mengeksplorasi latar belakang sosial, hukum, dan historis konflik rumah ibadah. Menyertakan lebih banyak suara jemaat

terdampak akan memastikan keseimbangan dan membangun kepercayaan publik.

2. **Untuk Pemerintah:** Pemerintah daerah harus menyusun regulasi perizinan rumah ibadah yang transparan dan inklusif, serta memfasilitasi dialog antarumat beragama untuk mencegah konflik serupa.
3. **Untuk Penelitian Selanjutnya:** Penelitian mendatang dapat membandingkan framing media nasional dan lokal, menggunakan wawancara untuk perspektif mendalam, atau mengukur dampak pemberitaan pada opini publik melalui pendekatan kuantitatif.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terbatas pada analisis enam artikel TribunSolo tentang kasus Banyuanyar, tanpa membandingkan media lain atau kasus serupa, sehingga generalisasi sulit dilakukan. Metode framing Entman hanya mengevaluasi teks berita, tidak dampaknya pada audiens, dan tanpa wawancara, motivasi redaksional kurang tergali. Fokus pada media juga membatasi pembahasan aspek hukum, sosial, dan politik, termasuk regulasi perizinan rumah ibadah, yang memerlukan kajian lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV Jejak. 2013

Harahap, Arifin. S. *Manajemen Pemberitaan & Jurnalistik TV*. Jakarta Barat: Penerbit Indeks, 2018.

Iriantara, Yosal. *Manajemen Media Massa*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka. 2009.

Littlejohn, Stephen W. Foss, Karen A. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika. 2008.

Panuju, Redi. *Pengantar Studi (ilmu) Komunikasi, Komunikasi sebagai kegiatan, komunikasi sebagai ilmu*. Jakarta: Kencana. 2018.

Rahardjo, Muljo. Daryanto. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2016.

Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo. 2016.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media suatu pengantar untuk Analisis wacana, Analisis semiotik, dan Analisis “framing”*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2012.

Syahputra, Iswandi. *REZIM MEDIA Pergulatan Demokrasi, Jurnalisme, dan Infotainment Dalam Industri Televisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2013.

### **Jurnal**

Aswir F. Badjodah, Mahmud Husen, dan Saiful Ahmad. “*Dinamika konflik dan upaya konsensus palestina-israel (Studi Kasus Perjanjian Perdamaian Oslo (Oslo Agreement) tahun 1993)*”. *Jurnal Cakrawala Ilmiah* Vol.1, No.3, November 2021.

Armando Christofel Wirajaya, Michael G. Nainggolan, dan Youla O. Aguw. “*Penyelesaian Sengketa Palestina dan Israel Menurut Hukum Internasional*”. *Lex Et Societatis* Vol. VIII/No. 4/Okt-Des/2020

Aprilia Dwi Permatasari dan Fatkhurohman Putra Alam. “*Hirarki Pengaruh Dalam Kebijakan Redaksi (Studi Kasus Konten Berita Perindo di Okezone.com)*”. 2022.

Cakra Virajati dan Widodo Agus Setianto. “*Kebijakan Redaksi Media dalam Pemberitaan Kehumasan Analyzing Editorial Policy in Public Relations Release*”.

Emilia Palipi Nurjannah dan M. Fakhruddin. “*Deklarasi Balfour: awal mula konflik israel palestina*”. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* Vol. 1 No.1 Maret 2019.

Firdaus Sutan Mamad, J dkk. “*Yasser Arafat dan Konflik Palestina-Israel (Tinjauan Sejarah)*”. Khazanah: *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*.

Karman. “*Media dan Konstruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Koran Tempo Mengenai Kasus Ledakan di Masjid Mapolres Cirebon”*. Jurnal studi komunikasi dan media. Vol. 16. No. 1. 2012.

Lalita Hanief, Putri Ayu Hidayatur Rafiqoh, dan Bachruddin Ali Akhmad. “*Kebijakan Redaksional Radar Banjarmasin Pada Pemberitaan Kasus Covid-19 di Kalimantan Selatan”*. Kajian Jurnalisme, vol 4, no 2, 2021 Pawito, dkk. *Kebijakan Redaksional dalam Konvergensi Media (studi kasus Jawa Pos)*. Acta Diurna. Vol. 15 no. 1. 2019.

Stephen D. Reese. “*Understanding the Global Journalist: a hierarchy-of-influences approach*”. Journalism Studies, Vol 2, 2001

Tommy Satriadi N. A. “*Media Massa dan Proses Konstruksi Realitas dalam Kajian Teori Sistem dan Differensiasi*”. Mukasi: jurnal ilmu komunikasi. Vol. 2. No. 2 Mei 2023.

Widya Islamiati dan Syamsul Rijal. “*Memahami konflik palestina-israel dalam bingkai berita NU Online*”. Jurnal Studi Jurnalistik, 4 (2), 2022, 1-18

Yusika Intan Insiwi. “*Kebijakan Redaksional NU.OR.ID Dalam Pemberitaan Bertopik Lingkungan*”. Skripsi 2021.

## Website

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20231125141124-4-491989/kronologi-penjelasan-awal-sejarah-konflik-israel-palestina> (diakses pada tanggal 27 November 2023)

<https://www.kompas.tv/internasional/461678/dinilai-pro-palestina-karena-tak-sebut-hamas-teroris-kantor-berita-prancis-ini-kebijakan-editorial> (diakses pada tanggal 27 November 2023)

<https://tirto.id/rumah-jurnalis-aljazeera-diserang-israel-gRAt> (diakses pada tanggal 27 November 2023)

<https://tirto.id/adakah-bias-di-pemberitaan-media-indonesia-soal-israel-palestina-ggBK> (diakses pada tanggal 27 November 2023)

